



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan Adakan Sembahyang Leluhur Musim Gugur dan Pemilihan Lochu



Warga Marga Huang melakukan sembahyang di depan makam Dato Sibiru-biru.



Warga Marga Huang melakukan sembahyang kepada Tian Guan.



Warga Marga Huang melakukan sembahyang di depan altar leluhur di Makam Yayasan Marga Wijaya Sibiru-biru.

MEDAN (IM) - Pengurus dan warga Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan Minggu (29/8) lalu yang terdiri dari dua kelompok melakukan sembahyang leluhur musim gugur di Taman Pemakaman Wijaya Titi Papan dan Makam Yayasan Marga Wijaya Sibiru-biru.

Dalam prosesi upacara sembahyang leluhur, warga Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan menyiapkan sesaji berupa bunga segar, buah segar, babi emas, kue dan berbagai sesaji lainnya.



Warga Marga Huang melakukan sembahyang di depan patung dewa Fu De Zheng Shen.

Semua warga Marga Huang berkumpul di depan altar para leluhur untuk

melakukan ritual sembahyang dengan khusus. Memohon kepada para

leluhur untuk melindungi negara Indonesia agar terhindar dari berbagai ben-



Warga Marga Huang melakukan sembahyang di depan altar leluhur Taman Pemakaman Wijaya Titi Papan.

cana, negara aman dan rakyatnya tentram serta keluarga warga marga

Huang damai sejahtera serta semua hal diberikan keberkahan.

Setelah pelaksanaan ritual sembahyang leluhur, para warga marga Huang lalu melakukan pemilihan Ketua Lochu dan Wakil Ketua Lochu periode 2022 serta pembentukan pengurus.

Ada pun nama Lochu dan pengurus yaitu Ketua Lochu Huang Gui De, Wakil Ketua Lochu dr Indra Wahidin, Huang Rong Mei serta pengurus Huang Liao Long, Huang Jian Wei, Huang Guo Bin, Huang Zhi Wen, Huang Shi Jin, Huang Ying Hui, Huang Zhi Min dan Huang Shi Xing. • idn/din



Warga Marga Huang melakukan ritual sembahyang hio besar.



Dr Indra Wahidin melakukan sembahyang kepada Tian Guan.



Huang Zhong Qing melakukan sembahyang kepada Tian Guan.



Warga Marga Huang melakukan pembakaran uang perak.



Huang Guo Gang melakukan pembakaran uang perak.



Huang Guo Gang melakukan sembahyang leluhur.

Komunitas Tionghoa Peduli Kotim Distribusikan Sembako ke Warga Terdampak Banjir

KOTAWARINGIN (IM) - Komunitas Tionghoa yang berada di Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim), Kamis (26/8) lalu menyerahkan bantuan sembako dari seluruh anggotanya kepada pemerintah daerah setempat.

Bantuan tersebut diterima langsung Wakil Bupati Kotim Irwati.

Ketua Komunitas Tionghoa Peduli Kotim mengatakan bantuan sembako tersebut ditujukan dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar para korban terdampak banjir akibat lu-

pan sungai di daerah Hulu dan Utara di daerah Kotim.

"Kita telah mendengar di pemberitaan ada bencana banjir di Kotim. Kami mengimbau seluruh warga Tionghoa Sampil bersatu membantu keluarga kita yang terkena musibah di grup media sosial. Namun baru pada hari ini warga Tionghoa Sampil dapat langsung menyerahkan bantuan tersebut. Ini baru sebagian kecil saja dan merupakan tahap pertama yang kami serahkan lewat Wakil Bupati Kotim Ibu Irwati," kata Koteng.

Koteng menambahkan,

pihaknya juga telah melakukan kroscek dan mengetahui beberapa wilayah yang terkena banjir seperti daerah Hanjalipan, Palangan dan beberapa lokasi di wilayah Utara.

"Kita juga telah mengkoordinasikan ke seluruh warga Tionghoa Sampil agar terlibat dalam kegiatan peduli banjir ini dan respon mereka sangat cepat. Mereka bahkan selalu menanyakan kapan bisa menyalurkan lagi bantuan sembakonya. Karena bantuan dari warga Tionghoa ini selalu berdatangan," lanjut Koteng.

Koteng menambahkan nantinya bantuan sembako dari pihaknya akan ada lagi. Yakni ada tahap kedua penyerahan bantuan.

Lewat arahan Kepala DPMPST Johny Tangkere bantuan tahap kedua itu akan diserahkan kembali lewat Wakil Bupati lagi.

Adapun bantuan sembako yang mereka serahkan diantaranya 375 sak beras, 40 dus mie, 25 liter minyak goreng, 12 dus pakaian layak pakai, 20 dus air mineral, 5 dos susu clevo, masker, gula, selimut, sarden dan super bubur. • idn/din



Ketua Komunitas Tionghoa Sampil Kotim (keempat dari kiri) secara simbolis menyerahkan bantuan sembako kepada Wakil Bupati Kabupaten Kotim Irwati (keempat dari kanan).

MASYARAKAT TIONGHOA PEDULI BANDUNG

Roadshow Donor Darah

dalam rangka Hari Palang Merah Indonesia Ke-76

DAFTAR SEKARANG DI bit.ly/donordarahMTP

CP (WA): 0818 8286 3826

8 September 2021
Pukul 09.30 s.d. 14.00

Yayasan Harmonis Bandung
(Sudirman Grand Ballroom)
Jl. Jenderal Sudirman No.620

Melayi oleh: [Logos of various organizations]

Peringati HUT ke-76 PMI, Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Selenggarakan Donor Darah

BANDUNG (IM) - Memperingati HUT ke-76 Palang Merah Indonesia, MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung 8 September hingga 27 Oktober mendatang menyelenggarakan bakti sosial berupa donor darah.

Diharapkan dengan adanya kegiatan sosial ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa donor darah bukanlah hal yang menakutkan. Malah suatu hal yang sangat bermakna.

Tidak hanya dapat meny-

elamatkan mereka yang terluca, namun juga membantu menyelamatkan nyawa korban yang membutuhkan darah.

Hal tersebut adalah perbuatan mulia. Namun juga dapat membuat tubuh pendonor lebih sehat. Terutama di masa pandemi Covid-19 yang berat ini, masyarakat memahami bahwa hidup ini rapuh dan tidak kekal.

Setetes darah Anda sangat berharga bagi mereka yang membutuhkan transfusi darah. Juga tak ternilai harganya.

Seperti kata pepatah, "Menyelamatkan nyawa lebih baik

daripada membangun Stupa bertingkat tujuh."

Oleh karena itu jika ada kesempatan untuk berbuat baik dan menyelamatkan orang maka jangan sampai terlewatkan.

Berkaitan dengan hal itu, tim MTP Bandung sekali lagi memimpin penyelenggaraan kegiatan donor darah. Diharapkan dapat mendorong lebih banyak orang untuk mau mendonorkan darah.

Selain itu juga diharapkan para orang tua juga dapat mendorong anaknya yang berusia di atas 17 tahun untuk bergabung dengan tim yang melakukan aksi

mulia donor darah. Melakukan hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan bagi orang lain.

Mengumpulkan kebajikan baik bagi keluarga maupun diri sendiri.

Bagi saudara sekalian yang ingin mendonorkan darah, maka jagalah kesehatan anda mulai hari ini. Dan daftarkan diri anda di bit.ly/donordarahMTP.

Ada delapan lokasi yang secara bergiliran menggelar donor darah (Pertama), Rabu (8/9) di Sudirman Grand Ballroom (Sekretariat Yayasan Harmonis Bandung) Jl. Jendral Sudirman No.620, (Kedua) Rabu (15/9) di

kantor sekretariat Yayasan Harapan Kasih Mekar Wangi, (Ketiga), Rabu (22/9) di GKI Cibunut Jl. Vandeventer No.11.

(Keempat), Rabu (29/9) di kantor sekretariat Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera Jalan Situ Aksan NO. 33, (Kelima), Rabu (6/10) diselenggarakan oleh PSMTI di Jl. Pasirkaliki 25-27, (Keenam), Rabu (13/10) di Gereja Santo Paulus Jl. Moh. Toha No.19-21.

(Ketujuh), Rabu (20/10) di Trans Studio Jl Gatot Subroto No.289 dan (Delapan), Rabu (27/10) di YDSP Jl. Nana Rohana No.37. • idn/din

Roadshow Donor Darah Bandung.

Bangun Motivasi Anak Muda, Gema INTI Gelar Dialog Kebangsaan Bertajuk “Kemerdekaan di Mata Anak Muda”



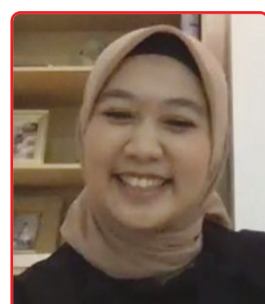
Teddy Sugianto



Yusuf Wijaya



Tomi Wisntan



Pusanti Ding,
PhD-Cand



Js Erfan Sutono



Ketut Rendy
Setiawan



Budiman Oetama



Johny Sia

JAKARTA (IM) - Gema INTI (Generasi Muda Perhimpunan Indonesia Tionghoa) menggelar dialog kebangsaan bertajuk “Kemerdekaan di Mata Anak Muda” secara daring, Selasa (31/8) malam.

Dialog yang dipandu oleh Johny Sia menampilkan narasumber yaitu Pusanti Ding, PhD-Cand (Koordinator Beasiswa INTI-CGS), Js Erfan Sutono (Ketua Gema INTI Sulsel 2016-2019), Ketut Rendy Setiawan (Ketua Gema INTI Bali) dan Natalia (penerima beasiswa INTI) dengan penanggap Tomi Wisntan (Sekretaris INTI Sumut).

Acara dibuka oleh Sekretaris Gema INTI Yusuf Wijaya, yang mengatakan bahwa tema Kemerdekaan di Mata Anak Muda “ dimaksudkan

untuk membangun motivasi anak-anak muda dalam rangka memperingati HUT RI ke-76, agar terus berkarya dan membangun negeri.

Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, memberikan pesan agar generasi muda yang kini telah menikmati kemerdekaan untuk berbuat lebih semangat lagi.

“Saya melihat, saat ini hanya beberapa daerah GEMA INTI yang bergerak. Saya harapkan semua daerah mencontoh seperti Jakarta, Medan, Bali, Sulawesi. Semua ini diperlukan semangat untuk membangun persatuan dan turut serta berkontribusi pada negara,” kata Teddy Sugianto.

Pada kesempatan tersebut Pusanti Ding, menceritakan perjuangannya sejak awal tidak



Peserta dialog kebangsaan.

pernah keluar kota, tiba-tiba harus ke Beijing karena menerima beasiswa, dengan kerja

keras dan ketekunannya serta perjuangannya kini menjadi Koordinator Beasiswa INTI-

CGS karena bergabung di Perhimpunan INTI usai menyelesaikan S3-nya.

Menurut Pusanti Kemerdekaan di anak muda adalah kebebasan untuk menentukan pilihan diikuti kerja keras dan ketekunan.

Js Erfan Sutono, menyampaikan tentang filosofi kemerdekaan dengan kebebasan dalam finansial, dimana sebagai anak muda tidak lagi bergantung dari orang tua, merdeka menggunakan untuk kebutuhan yang diperlukan sesuai keinginan.

“Filosofi mengejar dengan berusaha keras, dan menikmati dengan bebas dan bisa membantu orang lain,” ujarnya.

Ketut Rendy Setiawan memberikan paparan, kemerdekaan pada anak muda dapat melekat apabila dalam suatu wadah. “Generasi muda akan berkembang bila saling berkolaborasi dan mencapai

tujuan yang sama. Gema INTI adalah yang paling menunjang,” papar Rendy.

Dia juga menceritakan bagaimana perjuangannya bersama anak-anak muda di Bali mewujudkan kolaborasi berbagai suku dan ras bekerja bersama.

Sekjen Perhimpunan INTI Sumatera Utara Tomi wisntan berharap kontribusi anak muda memaknai kemerdekaan agar mencontoh perjuangan para tokoh pendahulu dalam merubah dan mengisi kemerdekaan.

Tomi juga berharap agar para pemuda terus bersatu padu memaknai kemerdekaan dengan meraih prestasi dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. • kris

Kelompok Senam Pagi Rumah Tani Cianjur Bagikan Paket Sembako ke Warga Terdampak Pandemi dan Kurang Mampu

CIANJUR (IM) - Kelompok senam pagi Rumah Tani Cianjur yang dipimpin pendiri Luo Lian Hua, Qiu Xiao Juan dan Yani pada Rabu (25/8) lalu mengunjungi taman bunga rumah dinas Bupati Cianjur. Mereka beraduansi dengan Bupati H.Herman.

Dalam kesempatan tersebut, kedua belah pihak berinteraksi sekaligus melaporkan kegiatan pembagian paket sembako yang diselenggarakan beberapa hari sebelum Peringatan HUT Kemerdekaan RI.

Sembako tersebut dibagikan ke warga yang terdampak

bencana dan warga kurang mampu di Kabupaten Cianjur.

Jumlah paket sembako yang dibagikan sebanyak 1.500 paket dan dibagikan ke warga di tiga kawasan yaitu Palalagon, Lembah Karmer dan Desa Sindang.

Bantuan tersebut juga dibagikan kepada pedagang kecil, penarik becak, petugas kebersihan dan warga kurang mampu lainnya.

Sekedar informasi tambahan, kelompok senam pagi Rumah Tani Cianjur setiap hari berlatih senam di Lapangan Pondok Tani Cianjur. • idn/din



Kelompok senam pagi Rumah Tani Cianjur berfoto bersama Bupati Cianjur.



Pendiri Kelompok senam pagi Rumah Tani Cianjur Luo Lian Hua.



Salah seorang anggota kelompok senam pagi Rumah Tani Cianjur membagikan paket sembako secara door to door kepada warga.



Anggota Kelompok senam pagi Rumah Tani Cianjur Yani menyerahkan kue kepada Bupati Cianjur.



Salah seorang anggota kelompok senam pagi Rumah Tani Cianjur membagikan paket sembako secara door to door kepada warga.

Paguyuban Tionghoa Tasikmalaya Gelar Baksos Bantu Warga Kurang Mampu



Para relawan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

TASIKMALAYA (IM) - PTT (Paguyuban Tionghoa Tasikmalaya) akhir Agustus lalu menyelenggarakan bakti sosial membantu warga kurang mampu antara lain berprofesi sebagai pedagang makanan kaki lima, penarik becak, pemulung, gelandangan dan lainnya.

Warga tersebut hidup dalam kesulitan ditambah lagi dengan pelaksanaan PPKM yang diberlakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus dan lain-lain, sehingga membuat kehidupan mereka semakin terpuruk.

Berkaitan dengan hal tersebut, juga atas dasar kemanusiaan dan kasih sayang, PTT, sejak 26 Agustus 2021 lalu telah memulai Kegiatan Nasi Bungkus PTT.

Tujuannya untuk membantu warung pinggir jalan sehingga mereka dapat menghasilkan uang sekaligus mem-

bantu kelompok warga kurang beruntung dapat memperoleh makanan yang layak juga gratis. Dalam kegiatan ini akan dibagikan kupon kepada warga masyarakat yang membutuhkan. Sehingga mereka dapat menukarkannya dengan nasi bungkus dengan lauk daging serta sayuran dan air teh.

Pada kupon tertera waktu penerimaan nasi bungkus serta nama warung dan alamat warung makanan tersebut.

Rencana kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari lalu kemudian dievaluasi. Jika dirasa baik dan dapat membantu banyak orang maka akan dilanjutkan selama 30 hari dengan total membagikan 3.000 kupon.

Setiap hari dibagikan kupon kepada 100 orang. Dan setiap hari secara bergantian membantu 5 buah warung kaki lima. Setiap warung sebanyak 20



Relawan yang membagikan kupon berfoto bersama pengurus PTT Qiu Ying Hong (tengah).



Relawan dan penerima manfaat dalam kegiatan tersebut berfoto bersama.



Pemilik warung kaki lima memegang kupon.



Relawan yang membagikan nasi bungkus berfoto bersama warga masyarakat.



Warga masyarakat dengan gembira menerima nasi bungkus.

bungkus. Dan pembayaran sesuai jumlah kupon yang diterima setiap hari. Panitia penyelenggara menyeleksi warung makanan yang harus dibantu dan bersedia ikut berpartisipasi

dalam acara tersebut. Penerima kupon dipilih mereka yang tinggal dalam radius 500 meter dari warung makan yang ditunjuk. Relawan yang membagikan kupon harus

benar-benar mematuhi protocol kesehatan guna menghindarkan diri dari terinfeksi virus Covid-19. Kegiatan ini memperoleh dukungan penuh dari PTT dan para tokoh dermawan.

Selain itu juga dari para relawan yang mau bekerja keras untuk berpartisipasi dalam berbagai tugas. Sehingga kegiatan bakti sosial ini dapat berjalan dengan lancar. Sekaligus

mencerminkan persatuan dan kerjasama warga Tionghoa Tasikmalaya. Juga kepedulian terhadap warga masyarakat kurang mampu lewat aksi nyata. • idn/din